

**ANALISIS *REFLUX SYMPTOM INDEX* DAN *REFLUX FINDING SCORE*
PADA PASIEN *LARYNGOPHARYNGEAL REFLUX* SETELAH TERAPI
LANSOPRAZOL DAN *SUKRALFAT* DI RS DR. M. DJAMIL PADANG**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

AUREL ELISIA JAVANNY

NIM: 2210312034

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Ade Asyari, Sp.THT-BKL, Subsp.BE(K)

dr. Rahmatini, M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE REFLUX SYMPTOM INDEX AND REFLUX FINDING SCORE IN PATIENTS WITH LARYNGOPHARYNGEAL REFLUX AFTER LANSOPRAZOLE AND SUCRALFATE THERAPY AT RS DR. M. DJAMIL PADANG

By

Aurel Elisia Javanny, Ade Asyari, Effy Huriyati, Gestina Aliska, Desy Nofita Sari

Laryngopharyngeal reflux (LPR) is a chronic inflammatory condition caused by reflux reaching the larynx and pharynx. Clinical evaluation is generally performed using the Reflux Symptom Index (RSI) and the Reflux Finding Score (RFS). Pharmacological therapy for LPR still shows variable clinical outcomes, both with proton pump inhibitor (PPI) monotherapy and in combination with mucosal protective agents such as sucralfate. This study aimed to analyze changes in RSI and RFS scores in patients with LPR after combination therapy with lansoprazole and sucralfate.

This was a retrospective analytic study based on the medical records of patients with LPR at Dr. M. Djamil Hospital, Padang, during January–December 2025, comparing RSI and RFS scores before and after combination therapy with lansoprazole and sucralfate in the same patients. Samples were obtained using total sampling, resulting in 24 patients with complete RSI and RFS data before and after 2 weeks of therapy. Data were normally distributed based on the Shapiro–Wilk test; therefore, analysis was performed using the paired t-test ($p < 0.05$).

The results showed that most patients were aged > 50 years (66.7%) and female (66.7%). The most common symptom was throat clearing (91.7%), and the most frequent RFS findings were ventricular obliteration and erythema/hyperemia (87.5%). Paired t-test analysis showed significant reductions in RSI ($\Delta = 5.542$; $p < 0.001$) and RFS ($\Delta = 3.042$; $p < 0.001$). This study showed significant changes in RSI and RFS scores before and after combination therapy in patients with LPR.

Keywords: *Larynx, Pharynx, Reflux, Lansoprazole, Sucralfate*

ABSTRAK

ANALISIS *REFLUX SYMPTOM INDEX* DAN *REFLUX FINDING SCORE* PADA PASIEN *LARYNGOPHARYNGEAL REFLUX* SETELAH TERAPI LANSOPRAZOL DAN SUKRALFAT DI RS DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Aurel Elisia Javanny, Ade Asyari, Effy Huriyati, Gestina Aliska, Desy Nofita Sari

Laryngopharyngeal reflux (LPR) merupakan inflamasi kronis akibat paparan refluks yang mencapai laring dan faring. Evaluasi klinis umumnya dilakukan menggunakan *Reflux Symptom Index* (RSI) dan *Reflux Finding Score* (RFS). Terapi farmakologis LPR masih menunjukkan hasil yang bervariasi, baik pada penggunaan *proton pump inhibitor* (PPI) tunggal maupun yang dikombinasikan dengan agen pelindung mukosa seperti sukralfat. Penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan skor RSI dan RFS pada pasien LPR setelah terapi kombinasi lansoprazol dan sukralfat.

Penelitian ini merupakan studi analitik retrospektif berbasis rekam medis pasien LPR di RS Dr. M. Djamil Padang periode Januari–Desember 2025, dengan membandingkan skor RSI dan RFS sebelum dan setelah terapi kombinasi lansoprazol dan sukralfat pada pasien yang sama. Sampel diambil dengan metode *total sampling* dan diperoleh 24 pasien LPR yang mendapat terapi kombinasi lansoprazol dan sukralfat selama 2 minggu dengan data RSI dan RFS lengkap sebelum dan setelah terapi. Data berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro–Wilk*, sehingga analisis dilakukan dengan uji *t* berpasangan ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien berusia >50 tahun (66,7%) dan perempuan (66,7%). Keluhan terbanyak adalah mendehem (91,7%) dan temuan RFS tersering berupa obliterasi ventrikel serta eritema/hiperemia (87,5%). Uji *t* berpasangan menunjukkan penurunan bermakna skor RSI dengan rerata selisih (Δ) 5,542 ($p < 0,001$) serta penurunan bermakna skor RFS dengan rerata selisih (Δ) 3,042 ($p < 0,001$) setelah 2 minggu terapi kombinasi lansoprazol dan sukralfat. Penelitian ini menunjukkan perubahan bermakna pada nilai RSI dan RFS sebelum dan setelah terapi kombinasi lansoprazol dan sukralfat pada pasien LPR.

Kata kunci: Laring, Faring, Refluks, Lansoprazol, Sukralfat